

Durrotul Baidok. NIM 220321100032. Persepsi Petani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Penggunaan *Combine Harvester* Di Desa Langkap, Kabupaten Bangkalan. Dibawah bimbingan Nor Qomariyah, S.P., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya penerapan teknologi pertanian modern, khususnya penggunaan *combine harvester* dalam meningkatkan efisiensi panen padi. Namun, tingkat adopsi teknologi oleh petani masih bervariasi dan dipengaruhi oleh persepsi serta faktor-faktor sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani dan tingkat adopsi serta faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi penggunaan *combine harvester*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan regresi logistik ordinal menggunakan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi petani terhadap *combine harvester* berada pada kategori baik, terutama pada indikator keuntungan relative, kesesuaian, dan kemudahan diamati. Namun, indikator kerumitan tergolong kurang baik dan indikator dapat dicoba tergolong buruk. Tingkat adopsi petani berada pada kategori tinggi pada tahap mencoba dan adopsi, tetapi masih rendah pada tahap kesadaran. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel persepsi petani berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi, sedangkan variabel umur, tingkat pendidikan, luas lahan, dan pengalaman berusaha tidak berpengaruh signifikan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi adalah satu-satunya faktor yang signifikan. Hal ini berarti upaya peningkatan adopsi difokuskan pada perubahan persepsi melalui penyuluhan, demonstrasi lapang, serta penyediaan akses uji coba teknologi menjadi strategi penting dalam mendorong percepatan adopsi *combine harvester* secara lebih luas dan berkelanjutan.

Kata kunci: Adopsi Teknologi, *combine harvester*, persepsi petani, Kabupaten Bangkalan regresi logistik ordinal

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of implementing modern agricultural technology, particularly the use of combine harvesters, in increasing rice harvest efficiency. However, the level of technology adoption by farmers still varies and is influenced by perceptions and socioeconomic factors. This study aims to determine farmers' perceptions and adoption levels, as well as the factors influencing the adoption of combine harvesters. The research method used is a quantitative descriptive approach with data collection through questionnaires and interviews. Data analysis includes descriptive analysis and ordinal logistic regression using SPSS software. The results show that in general, farmers' perceptions of combine harvesters are in the good category, especially in the indicators of relative advantage, suitability, and ease of observation. However, the complexity indicator is classified as poor and the trialability indicator is classified as poor. The level of farmer adoption is in the high category at the trial and adoption stages, but is still low at the awareness stage. The results of the regression analysis indicate that the variable farmer perception significantly influences the level of adoption, while the variables of age, education level, land area, and farming experience do not. The implications of this study indicate that perception is the only significant factor. This means that efforts to increase adoption are focused on changing perceptions through outreach, field demonstrations, and providing access to technology trials, which are important strategies for accelerating the wider and more sustainable adoption of combine harvesters.

Keywords: Technology Adoption, combine harvesters, farmer perceptions, Bangkalan Regency, ordinal logistic regression